SKRIPSI

EKSISTENSI IURAN JANGGOLAN UNTUK PETANI PADI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Raman Aji)

Oleh

AHMAD RIDHO ALAMIN NPM. 14117714



Jurusan : Ekonomi Syariah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1440 H/ 2019 M

EKSISTENSI IURAN JANGGOLAN UNTUK PETANI PADI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Raman Aji)

Diajukan Untuk Memenuhi Tuga s dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh Ahmad Ridho Al Amin NPM. 14117714

Pembimbing I: Dr. Mat Jalil, M.Hum Pembimbing II: Drs.H.M. Saleh, MA

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1440 H/ 2019 M

NOTA DINAS

Nomor

: 1 (satu) Berkas Lampiran

Perihal

: Pengajuan Dimunaqosyah

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

: AHMAD RIDHO AL AMIN Nama

NPM : 14117714

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

: EKSISTENSI IURAN JANGGOLAN UNTUK PETANI PADI

DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus

Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Metro, 27 Desember 2018 Pembimbing II

NIP. 19650111 199303 1 001

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : EKSIS

: EKSISTENSI IURAN JANGGOLAN UNTUK PETANI

PADI DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi

Kasus Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara)

Nama

: AHMAD RIDHO AL AMIN

NPM

: 14117714

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan

: Ekonomi Syariah

Telah kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

<u>Dr. Mat Jalil, M.Hum</u> NIP. 19620812 199803 1 001 Metro, 27 Desember 2018 Pembimbing II

<u>Drs. M. Saleh MA</u> NIP. 19650111 199303 1 001



KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0336/In.28.3/D/PP.00.9/01/2019

Skripsi dengan judul: EKSISTENSI IURAN JANGGOLAN UNTUK PETANI PADI DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara) disusun oleh: Ahmad Ridho Al-Amin, NPM 14117714, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 17 Januari 2019

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator

: Dr. Mat Jalil, M.Hum

Penguji I

: Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Penguji II

: Drs. M. Saleh, M.A

Sekertaris

: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum NIP 19720923 200003 2 002

EKSISTENSI IURAN JANGGOLAN UNTUK PETANI PADI DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

(StudiKasusDesa Raman AjiKecamatan Raman Utara)

ABSTRAK

Oleh AHMAD RIDHO AL AMIN

Janggolan merupakan iuran yang dipungut langsung oleh ketua blok dari masing-masing dusun dengan tujuan untuk kesejahteraan para anggota petani berhubungan dengan pengairan. hal ini ada namanya P3A yaitu perkumpulan petani pemakai air, dimana P3A sangat berperanaktif bagi masyarakat di bidang pengairan. Dimana dalam setiap tugas selalu berhubungan dengan pengurus dan anggota. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tentang keberadaan janggolan untuk kesejahteraan petani padi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada ketua P3A ,ketua blok dan anggota dan data itu dianalisis secara deduktif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa iuran janggolan yang diterapkan oleh P3A Desa Raman Aji telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari proses pungutan iuran yang telah diterapkan. Dalam hal ini pengurus P3A melakukan pungutan dengan cara melihat kondisi petani terlebih dahulu agar proses pengambilan pungutan nantinya tidak akan memberatkan para anggota bila terjadi gagal panen. Namun dalam halini pelaksanaan praktik pengairan untuk petani padi desa raman aji kecamatan raman utara kabupaten lampung timur terjadi hal yang tidak seharusnya, karena petugas P3A melakukan praktek bisnis didalamnya dengan melakukan penjualan atas air yang seharusnya untuk pengairan lahan petani. Hal ini maka padasaat air yang ditujukan untuk mangairi tanaman padi itu dialihkan ketanaman palawija oleh petugas.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ahmad Ridho Al Amin

NPM

: 14117714

Jurusan

: Ekonomi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, ADesember 2018

Yang Menyatakan,

Anmad Ridho Al Amin NPM. 14117714

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَن تُؤَدُّواْ ٱلْأَمَننَتِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُم بَيْنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحْكُمُواْ بِأَنَّ ٱللَّهَ يَا يَعِظُكُم بِهِ مَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat (Qs. An Nisaa', 58)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Denganhati yang tulusdanpenuh rasa kasihsayang yang tiadaterkirakepada Allah SWT yang telahmemberikannikmat-Nya sehinggaskripsiinidapatterselesaikandenganbaikdansebagaibukti rasa syukur, skripsiinidipersembahkankepada:

- Ibu dan Ayah tercinta, Ibu sarmiaty dan Bapak Andy Darmanto (ALM)
 yang telah berkorban untuk memberikan yang terbaik serta tak hentihentinya memberikan do'a dan kasih sayangnya kepadaku, serta
 memberikan semangat.
- Almamater kebanggaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO
 Penulisberharapsemogaskripsiinidapatbermanfaatdanmenjadimasukanba
 gi yang membacanya. Semoga Allah senantiasamelindungidanmemberirahmat Nya kepadakita. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Eksistensi Iuran Jnggolan Untuk Petani Padi Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Penitipan Hasil Panen Padi dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur). Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Peneliti mengucapakan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku rector IAIN Metro
- Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
- 3. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah (S1 Esy)
- 4. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan memberikan pengarahan ditengah kesibukannya.

 Bapak Drs. H.M. Saleh, MA selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan waktu, bimbingan, petunjuk serta pengarahan dan memberikan motivasi.

6. Kepada orang tua yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.

7. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatuan, peneliti mengucapkan terima kasih.

Kritik dan saran peneliti harapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat dan memenuhi syarat diajukan sebagai penelitian skripsi.

Metro,10 Desember 2018

Penulis,

Ahmad Ridho Al Amin

NPM.14117714

DAFTAR ISI

HALAM	IAN	SAMPUL JUDUL	i ii
HALAM HALAM	IAN IAN	NOTA DINAS PERSETUJUAN PENGESAHAN	iii iv v
HALAM HALAM KATA I DAFTA DAFTA	IAN IAN IAN PEN R IS R G	ORISINALITAS PENELITIAN	vii viii ix X xii
BAB I		ENDAHULUAN	xv 1
D/ID I		Latar Belakang Masalah	1
		Pertanyaan Penelitian	8
		Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
		1. Tujuan Penelitian	8
		2. Manfaat Penelitian	9
	D.	Penelitian Relevan	9
BAB II	LA	ANDASAN TEORI	12
	A.	Iuran Janggolan	12
		1. Pengertian Iuran Janggolan	12
		2. Dasar Hukum Iuran Janggolan	13
		3. Sifat Dan Tujuan	14
		4. Sumber Dan Kegunaan	14
	B.	Pengairan	15
		1. Pengertian Pengairan	15

		2. Pengairan Secara Giliran	16			
		3. Tujuan Pengairan	18			
	C.	Etika Bisnis Islam	18			
		1. Pengertian Etika Bisnis Islam	18			
		2. Prinsip Etika Bisnis Islam	21			
BAB III	M	ETODOLOGI PENELITIAN	24			
	A.	Jenis dan Sifat Penelitian	24			
		1. Jenis Penelitian	24			
		2. Sifat Penelitian	25			
		3. Sumber Data	25			
		4. Teknik Pengumpulan Data	26			
		5. Teknik Analisa Data	28			
BAB IV	HA	SIL PENELITIAN	30			
	A.	Sekilas Desa Raman Aji	30			
	B.	Eksistensi Iuran Janggolan Untuk Petani Padi	34			
	C.	Analisis Praktik Iuran Jnggolan	41			
BAB V P	EN	UTUP	47			
	A.	Simpulan	47			
	В.	Saran	48			
DAFTAI	R PU	USTAKA				
LAMPIR	RAN	ı				
RIWAYAT HIDUP						

DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar Struktur Pengurus P3A	36
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Surat Bimbingan
- 2. Outline
- 3. Alat Pengumpul Data
- 4. Surat Research
- 5. Surat Tugas
- 6. Surat Balasan Izin Research
- 7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
- 8. Foto-Foto Penelitian
- 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- 10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk bermasyarakat yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia memerlukan pertolongan satu dengan lainnya dan persekutuan-persekutuan dalam memperoleh kemajuan. Untuk mendapatkan rezeki karunia dari Allah, banyak cara yang dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhannya. Ada yang berusaha secara individu ada pula yang berusaha secara kelompok. Allah menganjurkan manusia untuk saling tolong-menolong dalam hal kebaikan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah Ayat 2 ¹

Artinya: Dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. Al-Maaidah (5): 2

Manusia sebagai khalifah di bumi mempunyai tugas yaitu memakmurkan bumi ini dengan cara mengolah dan menggunakan sumber daya alam yang telah diberikan Allah untuk manusia di mana salah satu nya adalah air, hampir semua kegiatan makhluk dimuka bumi memerlukan air,

¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Karya Agung Surabaya, 2006)

mulai dari kegiatan rumah tangga sehari-hari sampai pada kegiatan Industri yang rumit sekalipun.

Islam adalah agama yang cinta akan persudaraan. Islam mengajarkan kerjasama yang baik antara sesama dengan jelas dalam bidang muamalah dan transaksi seperti halnya jualbeli, perkongsian, pergadaian, paroan laba, sewa menyewa, perburuhan kerjasama dalam bidang pertanian dan lain sebagainya, dalam bermuamalah terdapat istilah bagi hasil.

Masyarakat Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan terdapat sistem kerja sama dalam pengairan lahan pertanian. Pada zaman dahulu masyarakat hanya mengandalkan air hujan untuk mengairi lahan persawahan yang mereka miliki. Masyarakat tersebut belum memiliki aliran irigasi dikarenakan posisi sawah lebih tinggi dari pada sungai yang ada di dusun tersebut. Setelah adanya irigasi sejak saat itulah mulai adanya kerja sama yaitu gotong royong dimana para petani melakukan gerakan (Bersih Irigasi) yaitu semua petani yang memiliki persawahan bersama-sama gotong royong untuk membersihkan aliran irigasi demi kelancaran air untuk persawahan mereka.

Masyarakat Desa Raman Aji kemudian mengalami kemajuan dalam pengairan sawah, yang semulanya hanya mengandalkan air tadah hujan, sekarang sudah tersedia air irigasi untuk memenuhi kebutuhan air dalam bercocok tanam khususnya tanaman padi. Berawal dari hal tersebut, muncul suatu kerja sama antara petani atau pemilik lahan pertanian dengan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air) dimana didalam sistem kerjasama tersebut

terdapat istilah Iuran Janggolan. Yaitu petani akan mendapatkan air dari mulai pengolahan lahan sampai panen.

Iuran merupakan pungutan yang dilakukan oleh negara sehubungan dengan penggunaan fasilitas atau jasa-jasa yang disediakan oleh negara untuk sekelompok orang.²

Iuran janggolan merupakan iuran yang dipungut oleh ketua blok dari masing-masing BRU (Bendungan Raman Utara) yang sebagaimana pungutan tersebut telah ada sejak dulu dan diterima oleh masyarakat desa yang di keluarkan oleh P3A dan diketahui oleh kepala desa. P3A (perkumpulan petani pemakai air) adalah kelembagaan pengelolaan irigasi yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah layanan irigasi petak tersier desa yang dibentuk secara demokratis oleh petani pemakai air.³

Iuran janggolan bergerak dalam bidang pertanian. Dan telah bekerja sama dengan pengairan raman utara, dengan tujuan untuk mengatur/ mengelola air dan jaringan irigasi pedesaan, agar air irigasi dapat diusahakan dan dimanfaatkan oleh para anggota secara tepat guna dalam memenuhi kebutuhan pertanian dan memperhatikan unsur pemerataan diantara sesame petani.

Proses operasional dalam pengelolaan pengairan P3A ini juga memperhatikan dalam pengambilan pemungutan iuran janggolan tersebut. Petani tidak bisa memastiak bahwa bisa panen di setiap musim tanamnya. Terkadang hama yang akan menyerang padi tersebut tidak dapat diketahui.

³ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga P3A BINA TIRTA Desa Raman Aji tahun 2018

-

² Early Suandy, *Hukum Pajak Edisi 3*, (Jakarta; Salemb Empat, 2005), hal 4

Maka dengan ini pengurus P3A mengambil langkah apabila terjadi kegagalan panen yang bukan di akibatkan oleh ulah manusia dan sudah di ketahui oleh pengurus maka dibebaskan dari iuran wajib.⁴

Dewasa ini kebutuhan akan adanya air sangat penting bagi semua mahluk hidup khususnya manusia terutama untuk keperluan pertanian yang salah satu unsur pokoknya adalah air. Untuk itu maka diperlukan pengaturan terhadap penggunaan air yang dalam hal ini harus dilakukan oleh pengurus irigasi setempat.

Pengatur pengairan, pengurus mengeluarkan berupa surat tagihan untuk masyarakat setempat. Hal ini dilakukan sebagai cara untuk mengisi pendapatan dana desa tersebut. Pengaturan yang harus dilakukan oleh pengurus irigasi setempat tidak hanya mencakup pada hal administrasi, tetapi juga harus mencakup pengawasan, penertiban dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dan iuran janggolan sudah ada di Desa Raman Aji, Kecamatan Raman Utara dan telah berlangsung sejak tahun 1966 sehingga hal ini menjadi tradisi ataupun kebiasaan masyarakat setempat dalam membayar uang. Penetapan iuran janggolan besarnya sesuai dengan kesepakatan dari P3A BINA TIRTA di Desa Raman Aji yaitu untuk luas lahan pertanian per 1 ha dapat dikenakan iuran padi seberat 50kg atau jika dibayar dengan uang

⁴ Bapak Miswan ketua P3A, Wawancara pada 20 Agustus 2018

sebesar Rp 200.000. Dana tersebut di distribusikan untuk ketua 60% untuk administrasi 7,5% kas 12,5%,dan untuk P3A20%.⁵

Perjanjian masyarakat dusun tidak lagi menggunakan cara-cara tradisional, masyarakat petani menggunakan model kepercayaan dan perjanjian yang dicatat oleh sekertaris P3A. sehingga dalam praktek pengairan sawah di dusun tersebut sudah ada tanda atau bukti bahwa di antara kedua belah pihak telah terjadi suatu kesepakatan. Namun bukti tersebut hanya dipegang oleh sekertaris, masyarakat petani hanya mengetahui atau mengingatnya saja.⁶

Meskipun telah diedarkan surat tagihan iuran janggolan setelah masa panen tiba namun dalam hal pembayaran surat tagihan iuran masih banyak yang tidak patuh untuk membayar dan pemberian air pengairan masih banyak pelanggaran yang dilakukan masyarakat setempat. Kecuranagan-kecuranagan yang sering dilakukan masyarakat seperti monopoli pengairan

Tindakan yang dilakukan warga ini membuat sebagian masyarakat resah. Bahkan bukan cuma itu masalah yang paling mendalam dimana masyarakat merasa dirugikan terhadap pihak-pihak anggota yang bekerja sama dengan P3A. masalah yang terjadi yaitu dimana kegiatan praktik jual beli air untuk tanaman palawija itu sudah menjadi kebiasaan. Cara yang dilakukan oleh oknum-oknum masyarakat anggota petani diam-diam membayar petugas untuk mendapatkan air, dan untuk menyirami tanaman palawija. Disitu terlihat sangat jelas sebuaah pelanggaran antara anggota

⁵ Bapak Miswan ketua P3A, Wawancara pada 20 Agustus 2018

⁶ Bapak Roni Hari Prastia Sekertaris P3A, Wawancara 28 Agustus 2018

dengan petugas namun ini bukan lagi hal yang tabu bahkan sudah menjadi kebiasaan masysrakat anggota yang memiliki lahan lebih luas.

Berdasatkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengambil judul sesuai dengan masalah tersebut yaitu" Eksistensi Iuran Janggolan Untuk Petani Padi Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Raman Aji)

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah yang peneliti hadapi yaitu Bagaimana Eksistensi Iuran Janggolan Dalam Penerapannya Untuk Petani Padi Desa Raman Aji dalam Perspektif Etika Bisnis Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui Eksistensi Iuran Janggolan Petani Padi untuk masyarakat Desa Raman Aji dalam prespektif etika bisnis islam.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

a. Secara teoritis sebagai wadah menggali dan menimba ilmu, apa itu Iuran Janggolan pada umumnya dan khususnya janggolan untuk masyarakat di Desa Raman Aji dalam perspektif etika bisnis islam. b. Secara praktis yaitu diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan seberapa besar iuran janggola yang harus di keluarkan untuk masyarakat Desa Raman Aji dalam perspektif etika bisnis islam.

3. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai Iuran Janggolan atau sering dengan nama iuran pengairan yang sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnnya. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian tersebut sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai iuran janggolan. Untuk menunjukkan orisinalitas dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain berikut akan dipaparkan mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

Penelitian skripsi oleh Abdul Amirudin Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul Perjanjian Kerjasama Pengairan Sawah Antara Jogotirto dan Pemilik Sawah Perspektif Hukum Islam (studi Desa Kebaman Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi)⁷ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Abdul Amirudin. Persamaannya, sama sama mengkaji kerja sama dalam pengairan untuk pertanian sawah yang membedakan adalah tujuan dan lokasi objek penelitiannya. Penelitian Abdul Amirudin Perjanjian

_

 $^{^7}$ Abdul Amirudin, Perjanjian Kerjasama Pengairan Sawah Antara Jogotirto dan Pemilik Sawah Perspektif Hukum Islam((UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang) 2016

kerjasama pengairan sawah antara jogotirto dan pemilik sawah perspektif hukum islam (studi desa kebaman) Sedangkan penelitian ini ditujukkan untuk mengetahui bagaimana eksistensi janggolan untuk petani padi Desa Raman Aji dalam prespektif Etika bisnis islam.

- 2. melakukan peninjauan artikel penelitian Presepsi Petani Terhadap Pengelolaan Irigasi Pada Daerah Bandar Sawah Padang Kabuppaten Solok Selatan. oleh Amir Ismail.⁸ Jenis penelitian yang dilakukan Amir Ismail berjenis kuantitatif, berbeda dengan yang peneliti lakukan yaitu berjenis kualitatif.adapun persamaan penelitian ini yaitu sama meneliti persepsi dan kerja sama petani dengan petugas pengelolaa irigasi
- 3. penelitian skripsi oleh Wahid Rosyidin mahasiswa Fakultas pertanian universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul Hubungan Antara Dinamika Kelompok Perkumpulan Petani Pemakai Air Dengan Kinerja P3A. Penelitian ini sama-sama meneliti meneliti kinerja dan hubungan kerja sama antara petugas P3A dan anggota juga melihat kinerja P3A. metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. pnelitian ini yaitu mengkaji eksistensi iuran janggolan untuk petani padi perspektif etika bisnis islam, dimana penelitian ini sama negkaji hubungan kerja sama antara petugas P3A dan melihat kinerja P3A menurut perspektif etika bisnis islam.

⁸ Amir Ismail, Skripsi Presepsi Petani Terhadap Pengelolaan Irigasi Pada Daerah Bandar Sawah Padang Kabuppaten Solok Selatan.

⁹ Wahid Rosyidin, *Hubungan Antara Dinamika Kelompok Perkumpulan Petani Pemakai Air Dengan Kinerja P3A* 2011

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Iuran Janggolan

1. Pengertian

Sebelum mulai membahas mengenai jangolan yang perlu dipahami arti kata janggolan atau iuran terlebih dahulu. Iuran adalah pungutan yang dilakukan oleh negara sehubungan dengan penggunaan jasa-jasa atau fasilitas yang disediakan oleh negara untuk sekelompok orang. Di sini nyata-nyata bahwa kelompok pembayar akan mendapat jasa secara langsung (kontraprestasi langsung) dari negara.¹⁰

Iuran jumlah uang yang dibayarkan anggota perkumpulan kepada bendahara setiap bulan (untuk biaya administrasi, rapat anggota, dan sebagainya)¹¹

Berdasarkan pengertian diatas terlihat jelas bahwa iuran merupakan pungutan yang dilakukan oleh negara atau sekelompok orang yang bisa dalam bentuk barang atau sejumlah uang yang mana tujuan dari iuran tersebut adalah tidak lain dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakat.

Adapun iuran tidak hanya dipergunakan untuk iuran sampah, televisi, dan juga kebersihan pasar saja, namun iuran banyak dipergunakan untuk berbagai hal misalnya iuran dari pemerintah desa untuk acara ulang

11 Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed 3 Cet 2, (Jakarta Balai Pustaka, 2002) hal 447

¹⁰ Early Suandy, *Hukum Pajak Edisi 3*, (Jakarta :Salemba Empat, 2005) hal 4

tahun desa atau iuran dari sebuah organisasi yang mana bertujuan untuk mengembangkan sebuah organisasi tersebut.

Pengertian di atas dapat dipahami apa itu iuran, dan yang kita perdalam yaitu menganai iuran pengairan (jangolan pair) yang merupakan iuran dalam bidang pengairan pertanian demi tercapainya kesejahteraan sosial masyarakat dalam bidang pertanian.

2. Dasar Hukum Janggolan Pengairan

Mengacu pada peraturan menteri PU nomor 33/PRT/M2007N tahun 2007 tentang pedoman pemberdayaan P3A/GP3A/IP3A, peraturan menteri PU nomor 37, tentang komisi irigasi,UU No.11 Tahun 2011 tentang irigasi, bahwa pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi tersier menjadi hak dan tanggung jawab perkumpulan petani pemakai air serta pengembangan dan pengelolaan sietem irigasi partisipatif primer dan sekunder dilakukan oleh pemerintah / pemerintah daerah dengan mengikut sertakan perkumpulan petani pemakai air dan berpartisipasi sesuai dengan kemampuan dan kemauan pada aspek kelembagaan teknis dan pembiayaan.¹²

Pemungutan harus sesuat tatacara yang berlaku adapun janggolan telah diatur dalam surat keputusan kepala Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Nomor: 141/07/09.2002/2014

_

 $^{^{\}rm 12}$ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga P3A BINA TIRTA Desa Raman Aji tahun 2018

tentang SK PELAYANAN PETANI PEMAKAI AIR P3A. P3A dalam menjalankan tugasnya berlandaskan azas pancasila. ¹³

3. Sifat dan Tujuan

a. Sifat dan Tujuan Janggolan Pengairan

Janggolan pengairan yaitu bersifat sosial , ekonomi, budaya dan berwawasan lingkungan. Selain itu janggolan bertujuan

- Memperdayakan sumberdaya manusia / anggota dalam pengelolaan irigasi
- 2. Mendaya gunakan potensi sumberdaya alam / air untuk kesejah teraan anggota.

4. Sumber dan kegunaan iuran pengairan

Sumber dana diperoleh dari iuran anggota disebut iuran janggolan atau iuran pelayanan air irigasi bantuan dari pihak lain,dana pelanggaran usaha-usaha lain yang sah. Selain itu adapun kegunaan dana yang diperoleh dan dipergunakan diantaranya yaitu biaya jaringan pengelolaan irigasi tersier, honor pengurus, kas dan biaya-biaya Administrasi Operasional Organisasi.

 $^{^{13}}$ Keputusan Rapat Anggota Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga tajun 2008 Bab ll pasal 2 hal 3

B. Pengairan

1. Pengertian pengairan

Pemerintah telah menetapkan ketentuan-ketentuan dan pendayagunaannya oleh setiap orang di bagian bumi kita ini dalam undang-undang no11 tahun 1974 tentang pengairan.

Menurut UU tersebut pengairan adalah suatubidang pembinaan terhadap air, sumber air, termasuk kekayaan alam hewani yang terkandung didalamnya, baik yang alamiah maupun yang telah di usahakan oleh manusia.¹⁴

Pengairan adalah pekerjaan yang bertalian dengan penyediaan air untuk pertanian dengan bendungan, bandar, terusan, dan sebagainya atau proses, cara, perbuatan mengairi. ¹⁵

Jadi pengairan merupakan upaya memberikan air untuk pertumbuhan padi mulai dari persemaian sampai padi menjelang panen. Padi untuk pertumbuhan dari berproduksi adalah mutlak memerlukan air namun demikian tidak perlu memberikan air secara berlebihan sehingga mengurangi nilai produktivitas air atau dengan kata lain pemberian air haruslah sehemat mugkin. Pengairan basah kering (BPK) adalah pendekatan pemberian air dengan menjamin tidak terjadi penurunan produksi.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed 3 Cet 2, (Jakarta Balai Pustaka, 2002) hal 17

-

 $^{^{14}}$ A.G. Kartayasa dan Mul
 Mulyani Sutedjo, Teknologo Pengairan Pertanian Irigasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) ha
l5

merupakan suatu pembinaan dalam pekerjaan yang berkaitan dengan air, bendungan dan bangunan-bangunan untuk menyadap air dari suatu sumber air dan berupaya pemberian air untuk pertumbuhan padi dali mulai penyemaian sampai dengan panen dimana tujuan dari pengairan adalah meningkatkan hasil pertanian.

2. Pengairan secara giliran

Pengairan secara gilir biasanya dilakukan ketika air dalam keadaan sulit pada saat musim kemarau pada bulan bulan tertentu ketika air pengairan debitnya merosot, namu buka pada saat kemarau saja pemberian pengairan gilir pada saat-saat mulai musim penghujan atau mulai pengarapan lahan air itu juga di bagi secara bergilir karena jika mengandalkan hujan saja tidak akan cukup untuk mengolahan lahan atau pengarapan sawah. Menginngat pengairan yang diperoleh dari sumbernya memang kurang sedangkan lahan pertanaman yang membutukan air bertambah dari itu pemberian air dilakukan secara bergilir. 16

a. Pengaturan Golongan

Petak-petak pesawahan terutaman pada musim penghujan banyak memerlukan air pengairan, untuk keperluan pesemaian dan untuk pengolahan tanah, padahal debit air pada sumbernya belum besar, katakanlah baru mulai bertambah, jadi debit belum cukup untuk mengairi seluruh daerah pengairan. Air yang masuk kwsaluran kemungkinan hanya cukup untuk membuat pesemaian dan pengolahan

_

¹⁶ A.G. Kartayasa dan Mul Mulyani Sutedjo, *Teknologo Pengairan Pertanian Irigasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) hal 8

tanah pada tingkat pertama saja dan pada tingkat pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, pertumbuhan juga lain-lain dapat diatur secara golongan sejalan dengan air yang masuk dari sumber saluran induk.

Daerah pengairan itu untuk keperluan pesemaian dan pengolahan tanah pada tingkat pertama dapat diberi air pengairan secara serempak dari debit yang belum bertambah, sehingga aktivitas pemula disemua petak persawahan didaerah pengairan dapat dilangsungkan, sedang pemberian air pengairan untuk kegiatan selanjutnya diatur secara golongan, sampai air pengairan mencappai debit maksimum.

b. Pengaturan Gilir Desa

Ketika keadaan air debitnya telah kurang dan diperkirakan akan sangat tidak memada, ulu-ulu akan mengatur pemberian air pengairan dipetak tersier secara gilir dukuh atau blok dengan memperhatikan kebutuhan air pengairannya,sifat fisik tanah dan resistensi tanaman dalam menghadapi kekurangan air sehingga tergantung dari hal-hal yang diperhatikannya itu pengiliran pemberian air pengairan dapat diatur selang satu hari, dua hari, tiga hari atau lima hari.

c. Pengaturan Gilir Jam

Telah dikemukakan, pemberian air pengairan bagi lahan pertanian, selanjutnya air pengairan diperuntukan para petani dengan diatur oleh ulu-ulu/petugas P3A. dengan pengeturan gilir jam seperti ini para petani dapat dikatakan lebih puas karena:

- 1) Mereka dapat bekerja di sore hari(jadi waktu lebih panjang)
- Air yang diterima para petani lebih banyak, dapat mencukupi kebutuhannya.

3. Tujuan Pengairan

Tujuan utama yaitu untuk membasahi tanah guna menciptakan keadaan lembab sekitar daerah perakaran agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dengan tercukupi kebutuhan airnya.¹⁷

C. Konsep Etika Bisnis Islam

1. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam terdiri atas kata Etika, Bisnis, dan islam. Etika bisnis islam atau etika bisnis dalam islam ialah ilmu yang membahas prihal usaha ekonomi khususnya perdagangan dari sudut pandang baik dan buruk serta salah dan benar menurut standar akhlak islam. Mengingat sumberagama islam adalah Al-Qur'an dan al-Hadits, maka dengan sendirinya yang menjadi sumber utama etika bisnis islam adalah juga al-Qur'an dan al-Hadits. Akhlak sendiri berasal dari kata Arab-Qur'ani, jamak dari kata Khuluq yang secara literal berarti:tabiat, budi pekerti, kebiasaan,keprawiraan, kekesatriaan, agama, kejantanan, dan kemarahan. 18

Pengertian Etika berasal dari bahasa yunani "ethos" berarti adat istiadat atau kebiasaan. Hal ini berarti etika berkaitan dengan nilai-nilai,

¹⁸ Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*,(Jakarta:Kholam Publishing,2008),h.291

 $^{^{17}}$ A.G. Kartayasa dan Mulyani Sutedjo,
 $\it Teknologi$ Pengairan Pertanian Irigasi, (Jakarta: Bumi Aksara,
1994) hal7

tata cara hidup yang lebih baik, aturan hidup yang baik dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu orang keorang lain atau dari satu generasi ke generasi lainnya. Bagi orang seperti ini diharamkan menerima benda-benda titipan sebab dengan menerima benda-benda titipan, berarti memberikan kesempatan (peluang) kepada kerusakan atau kehilangan benda.¹⁹

Pengertian tersebut relatif sama dengan moralitas. Moralitas berasal dari bahasa latin "mos" yang dalam bentuk jamaknya "mores" berarti adat istiadat atau kebiasaan. Jadi, pengertian secara umum, etika dalam moralitas, sama-sama berarti sistem nilai tentang bagaimana manusia harus hidup baik sebagai manusia yang terlah diinstitusionalisasikan dalam sebuah adat kebiasaan yang kemudian terwujud dalam pola perilaku yang konsisten dan berulang dalam kurun waktu yang lama sebagaimana layaknya sebuah kebiasaan.

Kata bisnis dalam Al-Qur'an dipadankan dengan kata perniagaan atau perdagangan yang diterjemahkan dari kata Al-Tijaoh.²⁰ Bisnis menurut skiner "sebagaimana telah dikutip oleh Pandji Anaroga adalah pertukaran barang atau jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat pasti dasarnya memiliki makna sebagai *the buying and selling or goods and service*".²¹

Mahmud Mahfoed, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2007),

²¹ Panji Anaroga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.3

-

h.78

²⁰ Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta:Pustaka Al Kautsar, 2001), h.17

Bisnis Islam diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya, barang atau jasa termasuk profitnya, namun dibatasi dengan cara perolehan dan pendayagunaaan hartanya adanya aturan halal dan haramnya.²² Rasulullah telah memberikan contoh dalam bermuamalah yaitu "kita harus terhindar dari unsur yang tidak dapat ridha dari Allah yaitu 1. Harus terlepas dari unsur riba, 2. Unsur ketidakpastian, 3. Unsur penipuan dan ketidakadilan.²³

Uraian di atas, bahwa jika melakukan suatu perniagaan atau perdagangan harus terhindar dari peraktek riba, ketidakpastian, penipuan, dan keadilan, dengan berlaku jujur terhadap pembeli atas barang yang diperjual belikan dan tidak berlebih-lebihan dalam pengambilan keuntungan. Dapat diketahui bahwa etika bisnis dalam islam adalah landasan prilaku manusia yang dijadikan pedoman para pelaku bisnis dengan penerapan prinsip-prinsip ajaran islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW.

2. Prinsip Etika Bisnis Islam

Bagi orang muslim di dalam melaksanakan aktifitas bisnis harus taat pada prinsip yang digariskan oleh Al-qur'ankarena prinsip-prinsip ini akan

²² M Ismail Yusnanto dan Karebet Wijdajakusuma, *Mengupas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2003), h.119

²³Afazalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), h.361

memberikan keadilan dan keseimbangan yang dibutuhkan dalam bidang bisnis dan akan menjaga aktifitas bisnis pada jalur yang benar.

a. Keesaan(Tauhid/*Unity*)

Tauhid merupakanfondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa "tiada sesuatu pun yang layak disembah kecuali Allah", dan "tidak ada pemilik langit dan isinya selain dari pada Allah". Karena itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam (sumber daya) dan manusia (*mu'amalah*) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah.²⁴

Sistem etika bisnis, yang meliputi kehidupan manusia di bumi secara keseluruhan, selalu tercermin dalam konsep tauhidullah (pemahaesaan Allah) yang dalam pengertian absolut hanya berhubungan dengan Tuhan.

b. Keseimbangan (Equilibrium/Adil)

Muslich mengatakan "implementasi ajaran keseimbangan dan keadilan pada kegiatan bisnis harus dikaitkan dengan pembagian manfaat kepada semua komponen dan pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung sesuai dengan peran dan konstribusi yang telah mereka berikan terhadap keberhasilan atau kegagalan dari kegiatan yang dilakukan oleh pelaku bisnis secara seimbang dan adil atau sepadan. Manfaat yang diraih harus didistribusikan sesuai dengan peraturan atau kesepakatan yang adildan seimbang.

c. Kehendak Bebas (Free Will)

_

²⁴ Adi A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.43

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya.

Kecenderungan manusia untuk terus menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakatnya melalui zakat, infak dan sedekah.

d. Tanggung jawab (*Responsibility*)

Bertanggung jawab adalah perbuatan yang menjunjung tinggietika dan moral bagi para pembisnis sikap yang paling mendasar dalam pembisnis adalah tanggung jawab. Tanggung jawab kepada diri sendiri, kepada pemberi amanah, kepada pelanggan, serta tanggung jawab kepada konsumen. Berdasarkan pengertian tanggung jawab adalah yang dapat di definidalam dunia bisnis adalah bagaimana seorang pengusaha mempertanggung jawabkan setiap usaha yang dilakukannya. Seorang pembisnis harus mempunyai tanggunga jawab yang cukup berat, yang mana tanggung jawab tersebut merupakan sebuah penghormatan atas suatu kepercayaan yang diberikan yaitu menjadi pengelola bisnis.

Tanggung jawab saecara etika bisnis islam adalah bagaimana seorang pelaku usaha memiliki rasa bahwa usaha yang dilakukan

-

²⁵ Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Kanisius), hal 228

sekarang itu kelak akan dimintai jawaban diakhirat apakah usaha yang dilakukan baik atau tidak, merugikan konsumen atau tidak, sehingga apa yang dikerjakan memiliki rasa tanggung jawab serta untuk mendapatkan keuntungan sewajarnya serta memberikan informasi yang benar ada dan tidak dibuat-buat kepada konsumen.

e. Kebenaran, kebajikan dan kejujuran

Kebenaran dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran lawan dari kesalahan, mengandung pula dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran. Konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagia niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan.

BAB III

METODOLOGI PENELTIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (field researeh) yaitu terjun langsung kelapangan guna mendapatkan penelitian pada objek yang di bahas. Penelitian lapangan dilakukan dalam kancah kehidupan sebenarnya misalnya saja penelitian tentang kehidupan para pengemudi becak, harga pasaran, survey konsumen oleh perusahaan atau pabrik,²⁶

Penelitian lapangan pada penelitian ini berjenis deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitan yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fariabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu, kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi tertentu.²⁷ Dari penjelasan di atas adapun penelitian ini beralokasikan di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

 $^{^{26}}$ Sutrisno Hadi, $Metodologi\ Penelitian\ Research\ 1$ (Yokyakarta : yayasan penerbitan fakultas psikologi ugm 1981) hal40

²⁷ Burhan Bungin , *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*.(Jakarta : Kencana , 2013) hal 48

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai setatus terahir dari subjek penelitian yang tidak dapat di ukur dalam data numeric.²⁸ Atrinya dalam penelitian ini hanya memberikan penjelasan mengenai Eksistensi Iuran Janggolan Untuk Petani Padi Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sumber data penelitian ini mencakup sumber data primer dan sekunder yakni sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli²⁹. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Miswan selaku ketua P3A sekaligus ketua blok 10, sekertaris P3A, ketua *Ulu-ulu*, petani (anggota) di desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

hal 8
²⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hal 103

_

²⁸ Mudrajad Kuncoro ,*Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*,(Jakarta: Erlangga, 2003)

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer³⁰. Data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian. Seperti buku-buku, majalah, koran, makalah, artikel dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Eksistensi Iuran Janggolan Untuk Petani Padi Prespektif Ekonomi Islam di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitiah adalah seorang peneliti itu sendiri. dengan cara terjun langsung kelapangan. serta berusaha sendiri mengumpulkan data melalui observasi maupun wawancara dan interview secara lebih rinci, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.³¹

³¹ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: ALFABETA,2014). Hal 72

_

³⁰Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.32

Metode wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara bebas terpimpin yaitu pedoman wawancara yang semuanya terstruktur dalam panduan wawancara yang berisi pertanyaan. Metode ini penulis gunakan karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang diteliti dan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat ataupun anggota P3A berjalan dengan lancar dan tidak kaku dengan tanya jawab langsung.

Cara menentukan sampel menggunakan teori *purposive* sampling yaitu taknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih menurut cirri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.³² Hal ini dilakukan agar kriteria sampel yang diperoleh benarbenar sesuai dengan penelitan yang dilakukan wawancara ini dilakuna kepada 5 anggota atau 10% dari jumlah anggota P3A seperti Bapak Is, Bd, Sn, St, Mz, Bk, ketua P3A, sekertaris,dan *Ulu-ulu*,.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu. dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mepelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan, seperti yang dilakukan oleh seorang pesikolog dalam

³² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal 98

_

meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.³³ Data dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi penulis sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelian ini berupa sejarah berdirinnya dan demografi yang ada di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung.

5. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan maka teknik analisis data yang digunakan dalam pemelitian ini. bogdan menyatakan bahwa analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁴

Analisis data merupakan salah satu prosedur yang harus ada dalam kegiatan penelitian. Proses ini sangat berkaitan erat dengan proses-proses sebelumnnya. Data yang diperoleh dari desa merupakan data kualitatif oleh karena itu tehnik analisa data yang digunakan adalah tehnik analisis kualitatif dengan mengunakan metode berfikir induktif. Dimana pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA,2014) hal 88

-

 $^{^{33}}$ Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian &Teknik Penyusunan Skripsi*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal 112

Tujuannya untuk menyederhanakan data yang telah dikumpulkan dan menyajikan dalam susunan yang baik sehingga dapat lebih mudah dipahami.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara

Desa Raman Aji dibuka pada tahun 1955 oleh NV Sukadana dengan membuka tanah yang masih berupa hutan rimba belantara yang masih dihuni beraneka macam binatang buas, setelah hutan dibuka kemudian didatangkan Penduduk Transmigrasi dari Pulau Jawa.

Pada tanggal 04 Desember 1955 Desa Raman Aji didatangkan dari Transmigrasi dari Rayon Solo, Kediri dan Banyu Mas Sejumlah -+ 355 KK Dengan Jumlah jiwa -+ 1.675. Pada tahun 1956 didatangkan dari Transmigran Spontan Baerasal dari Daerah Solo, Kediri dan Banyu Mas sejumlah -+ 101 KK jumlah Jiwa 402 Jumlah 436 KK dan jumlah 2.077 Jiwa.³⁵

Setelah penempatan Penduduk diatur Penempatanya oleh Pemerintah Kemudian diadakan Pemilihan Pimpinan Rakyat Transmigrasi yaitu dibentuklah Kepala Suku yang berada dibawah naungan Jawatan Transmigrasi, Pengatur Tata Pemerintahan pada waktu itu belum bisa dilaksanakan dengan baik karena rombongan Transmigrasi yang masih berada diwilayah Pemerintah Kawedanan Sukadana.

 $^{^{35}}$ Dokumentasi Profil Kelurahan Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara

Kemudian pada tahun 1957 Desa Raman Aji diadakan Pemilihan Kepala Kampung, pada waktu itu terdiri dari 11 kepala Rombongan yang mencalonkan dari masing-masing Rayon yaitu :

No	Calon Kepala Desa	
1	Islam Dari Rayon Kediri I	
2	Warso Rejo Dari Rayon Kediri II	
3	Karto Muhajir Dari Rayon Kediri III	
4	Sukaji Dari Rayon Kediri IV	
5	Parto Megena Dari Rayon Solo I	
6	Hadi Winoto Dari Rayon Solo II	
7	Hadi Sungkono Dari Rayon Solo III	
8	Karto Migena Dari Rayon Banyu Mas II	
9	Abdullah Sairi Dari Rayon Banyu Mas I	
10	Hamdi Dari Rayon Banyumas III	
11	Jaswadi Dari Rayon Banyumas IV	

desa yang menjabat pada waktu itu sampai sekarang³⁶

Pemilihan Kepala Kampung Dari 11 calon dimenangkan Sdr.

KARTO MIGENA dari Kepala Rombongan Banyumas II yang masa Jabatan dari 1957 s/d 1963. Pada musyawarah tersebut juga terjadi kesepakatan bahwa Desa tersebut dinamakan **Raman Aji** yang mempunyai arti,

Menjujung Tinggi Keamanan "Adapun Pemerintahan dan nama perangkat

no	Masa Jabatan	Kepala Kampung
1	1957-1963	Karta Migena
2	1963-1968	Islam
3	1968-1972	Kudrat Sucipto
4	1972-1978	Purn TNI Sapari
5	1978-1979	M. Somadi
6	1980-1988	Islam

 $^{^{36}}$ Dokumentasi Profil Kelurahan Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara

7	1988-1995	Purn TNI Sadjijo DU
8	1995-1999	Purn TNI Sadjijo DU
9	1999-2008	M. Yasim
10	2008-2013	M. Yasim
11	2014-Sekarang	Masdar

1. Kondisi geografis

a	Ketinggian Tanah Dari Permukaan Laut	360 mdl
b	Banyaknya Curah Hujan	150 mm/Tahun
С	Suhu Rara-Rata	23C
d	Topografi	Dataran Rendah
e	Tekstur Tanah	Pasiran
f	Tingkat Kemiringan Tanah	0,5 Derajat

2. Orbitasi (Jarak dari pusat Pemerintahan Desa/Kelurahan)

A	Jarak dari Pemerintah Kecamatan	5 Km
В	Jarak dari Pemerintah Kota Administrastratif	30 Km
c Jarak dari Pemerintahan Kabupaten 22 Km		22 Km
d	Jarak dari Pemerintahan Provinsi	85 Km
e	Jarak dari Ibu Kota Negara	645 Km

3. Luas Wilayah

Raman Aji mempunyai luas $\pm \,$ 645.75 Ha dengan batas-batas sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Rejo Bingangun Kec, Raman Utara

- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sukaraja Nuban Kec. Batanghari Nuban
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rukti Sediyo Kec.Raman Utara
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cempaka Nuban Kec.Raman Utara

4. Luas Berdasarkan penggunaanya

luas wilayah tersebut di atas adalah sebagai berikut :

No	Penggunaannya	Luas
1	Pemukiman	152 Ha
2	Bangunan Perkantoran	0.75 Ha
3	Bangunan Sekolah	4.5 Ha
4	Tempat Ibadah	11 Ha
5	Makam	2.25 Ha
6	Jalan Desa	18.25 Ha
7	Sawah	444.75 Ha
8	Ladang	3 Ha
9	Lapangan	1.25 Ha
10	Rawa	2 Ha
11	Kebun	4.5 Ha
	Jumlah	645.75 Ha

5. PENDUDUK DESA RAMAN AJI

1	Jumlah KK (Kepala Keluarga)	1895 Jiwa
2	Jumlah Jiwa	5638 Jiwa
3	Laki-Laki	2903 Jiwa
4	Perempuan	2788 Jiwa

6. Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
----	------------	--------

	1	Tidak Tamat SD	1625 Orang
	2	SD	2124 Orang
Ī	3	SLTA	794 Orang

Terdiri dari kepala keluarga(kk) jumlah jiwa dengan rincian sebagai berikut:

1	Kepala Keluarga	1895 KK
2	Penduduk Laki-Laki	2788 Orang
3	Penduduk Perempuan	2903 Orang
	Jumlah	5691 Orang

B. Eksistensi iuran janggolan untuk petani padi

1. Sejarah P3A Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara

Mengacu pada peraturan menteri pu nomor 33/PRT/M2007N tahun 2007 tentang pedoman pemberdayaan P3A/GP3A/IP3A, peraturan menteri PU nomor 37, tentang komisi irigasi,UU No.11 Tahun 2011 tentang irigasi, bahwa pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi tersier menjadi hak dan tanggung jawab perkumpulan petani pemakai air serta pengembangan dan pengelolaan sietem irigasi partisipatif primer dan sekunder dilakukan oleh pemerintah / pemerintah daerah dengan mengikut sertakan perkumpulan petani pemakai air dan berpartisipasi sesuai dengan kemampuan dan kemauan pada aspek kelembagaan teknis dan pembiayaan.

Iuran janggolan telah ada sejak tahun 1966 di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara dimana hal itu telah di terima oleh masyarakat desa. Iuran janggolan tersebut telah memenuhi standar hukum yang berlaku, sebagaimana yang telah keluarkannya Surat Keputusan Kepala Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Nomor: 141.1/07/09.2002/2014 tentang SK pelayanan pemakai air P3A Kepala Desa Raman Aji.

Pelaksanaanya petugas P3A perlu adanya pengukuhan dan perlengkapan suatu peraturan yang mana di muat dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Sedangkan tujuan utama perkumpulan petani pemakai air adalah untuk mendaya gunakan potensi air irigasi drainasi yang tersedia dalam petak tersier bagi kepentingan seluruhanggota P3A dan unntuk meningkatkan kesejahteraan para petani, selain itu tidak kalah pentingnya dalam melaksanakan pemeliharaan jaringan-jaringan irigasi/drainase dimana agar jaringan tersebut dapat tetap terjag dan berfungsi secara berkelanjutan.³⁷

Organisasi dikatakan dan akan berhasil dengan baik apabila dapat memanfaatkan dan menggali potensi yang dimiliki oleh petani pemakai air, sehingga secara tertib administrasi dapat melaksanakan pendanaan, baik melalui iuran para anggota maupun bantuan lain yang di anggab sah menurut hukum, hal tersebut berguna untuk menjagga efektifitas, efesiensi dan ketertiban pelaksanaan peningkatan dan pengelolaan sistem irigasi desa.

Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga itu adalah sebagai acuan pegangan para pengurus P3A dalam melaksanakan tugas dan fungsinys untuk mencapai tujuan yang diharapkan pemerintah mauoun masyarakat petani pemakai air.³⁸

 $^{^{\}rm 37}$ Keputusan rapat anggota tentang anggaran dasar dan rumah tangga tahun 2008, hal1 $^{\rm 38}$ Ibid.. hal 2

Struktur organisasi P3A

2. Iuran Janggolan Untuk Petani Padi

Iuran janggolan mulai pertama kali jalan sejak perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Bina Tirta Raman Aji berdiri yaitu pada tahun 1966 dan telah tiga kali berganti masa kepengurusan anggota. Selain itu dalam mengemban tugas dan amanah ketua tidak sendiri, ketua dibantu oleh sekertaris dan juga bendahara selain itu juga di bantu Ulu-Ulu dan ketua blok dari setiap dusun.

Kalimat senada juga di katakana oleh sekertaris dan bendahara yaitu bapak roni dan ismanto, beliau menjelaskan pengambilan iuran delakukan dengan cara ketua blok membagikan selebaran kertas berisikan pemberitahuan iuran dan jumlah yang harus dibayarkan kepada petugas P3A seminggu sebelum pelaksanaan. Hal yang sama juga di katakana anggota perkumpulan petani pemakai air (P3A) bahwa setiap setelah panen warga petani mendapat kerta berisikan pemberitahuan. Selain itu hal ini juga di ketahui kepala desa guna memperlancar sehingga tidak ada keraguan dari setiap warga.

Iuran janggolan sudah ada sejak dahulu, yaitu anggota mendapatkan selebaran kertas berisikan pemberitahun untuk pembayaraan iuran janggolan dan pada saat pembayaran anggota masyarakat datang ke rumah ketua blok untuk membayarkan iuran janggolan ujar bapak isngadi. Namun ternyata masyarakat atau anggota masih banyak yang belum mengetahui landasan hukum seperti bapak Bd, Is, Sn, Mz mereka mengatakan bahwa dengan adanya iuran janggolan itu sangat membantu petani dalam penanaman lahan dan

pengairan tanaman padi, selain itu anggota juga merasakan hasil panen yang maksimal. Selain itu masyarakat saling memaklumi bahwa jika terjadi pelanggara petugas hanya memberikan teguran sekedarnya, tidak memberikan sanksi kepada anggota yang melakukan pelanggaran kecuali pelanggaran berat karena ada rasa tidak enak.³⁹

Ketua blok dalam melaksanakan tugasnya masing-maasing tidak ada perbedaan yaitu dengan cara membagikan selembaran kertas berisikan pemberitahuan iuran dan disertakan jumlah iuran janggolan yang harus di bayarkan. Hal ini juga telah diketahui oleh kepala desa guna memperlancar jalannya pengambilan iuran tersebut. Sehingga tidak terdapat keraguan dari setiap warga dalam membayar iuran tersebut.⁴⁰

Bapak Langkah yang dilakukan ketua blok untuk menarik iuran yaitu pertama dengan melihat keadaan petani terlebih dahulu pada saat tanam, dan memperkirakan hasil panennya setelah penyiraman dan kerkembangan tanaman padi. Setelah itu surat edaran tagihan iuran yang harus dibayar anggota di bagikan, hal ini memungkinkan agar dalam penetapan jumlah iuran tidak memberatkan bagi para petani yang tergolong dalam anggota P3A Bina Tirta Desa Raman Aji.

Ucapan terimakasih dari pengurus dengan memberikan dua buntkus mie instan kepada anggota yang patuh membayar iuran janggolan, namun tidak dapat dipungkiri jika maish terdapat anggota

³⁹ Wawancara dengan Bapak Selamet Selaku Ulu-Ulu 15 Desember 2018

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Miswan Selaku Ketua P2A. 20 Desember 2018

yang tidak tepat waktu dalam membayar iuran, walaupun telah diberikan perpanjangan waktu jatuh tempo hingga satu minggu kamudian.⁴¹

Adanya masalah tersebut muncul rasa canggun pengurus untuk menagih iuran tersebut agar segera dibayarkan. Maka dari itu kemudia pengurus mengambil langkah dengan memberikan amanat kepada ketua blok masing-masing setiap dusun agar memungut dan menegur langsung kepada petani dan mengenakan denda yang telah disepakati dalam rapat anggota.

Manfaat yang diperoleh dengan adanya iuran janggolan telah dirasakan oleh anggota petani . para petani merasakan hasil panen yang lebih besar ketika memperoleh giliran pengairan langsung dan cukup untuk tanaman padi selama masa tanam sampai panen tiba. Selain itu dengan terjaganya jaringan irigasi maka akan memperlancar pengairan yang akan masuk ke lahan pertanian warga. Selain iuran janggolan petugas P3A juga mengambil iuran lain , yaitu iuran gerakan sebesar Rp 25.000 per ¼ h dimana iuran ini ditujukan kepada anggota yang tidak mau untuk membantu jika program bersih tersier yang di sarankan oleh ketua P3A, dan gerakan ini brtujuan untuk memperbaiki apabila ada tanggul yang rusak yang berakibat menganggu aliran air untuk lahan warga.

Pelaksanaan praktik pengairan untuk petani padi desa raman aji kecamatan raman utara kabupaten lampung timur terjadi hal yang tidak

-

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Miswan Selaku Ketua P2A. 20 Desember 2018

seharusnya, karena petugas P3A melakukan praktek bisnis didalamnya dengan melakukan penjualan atas air yang seharusnya untuk pengairan lahan petani. Dalam hal ini maka pada saat air yang ditujukan untuk mangairi tanaman padi itu dialihkan ke tanaman palawija oleh petugas.

Menurut data yang diperoleh, adanya praktik bisnis yang dilakukan petugas P3A atas air kepada petani palawija maka belum sesuai dengan kesepakatan dalam rapat dasar anggaran rumah tangga yang telah dilakukan oleh P3A dan petani karena bawasaanya petani membayarkan iuran janggolan. Dengan ketentuan petani petani padi mendapatkan air yang sesuai dengan kebutuhan tanam, penyiraman, sampai panen hingga mendapatkan hasil yang maximal setelah itu memberikan balasan untuk pengairan tersebut kepada P3A yaitu untuk luas lahan pertanian per 1 ha dapat dikenakan iuran janggolan jika di bayarkan dengan padi seberat 50kg dan jika dibayar dengan uang sebesar Rp 200.000. Dana tersebut di distribusikan untuk ketua 60% untuk administrasi 7,5% kas 12,5%,dan untuk P3A20%.

Maka air yang di bisniskan membuat pihak petani padi merasa dirugikan pada saat membutuhkan air untuk penyiraman padi, pihak P3A justru mencari keuntungan yang lebih besar, padahal pada saat panen pun petani sudah memberikan balas jasa yang cukup. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan dalam angaran rumah tangga.

⁴² Wawancara dengan Bapak Miswan Selaku Ketua P2A. 20 Desember 2018

Pelaksanaan iuran janggolan untuk petani padi yang diberikan kepada P3A tidak sesuai dengan kesepakatan iuran janggolan yang telah dibayarkan petani padi kepada P3A. Karena tidak ada unsur amanah yang seharusnya dilakukan oleh P3A seperti dasarnya tidak sesuai dengan etika bisnis islam.

C. Analisis Praktik Iuran Janggolan Dalam PerSpektif Etika Bisnis Islam (di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara)

Berdasarkan dari data yang telah peneliti dapatkan, banyak sekali informasi baru yang perlu dikaji lebih dalam khususnya iuran janggoan yang dicampur adukan dengan Bisnis.

Iuran Janggolan terdapat dua klasifikasi yang berkaitan dengan iuran yaitu dengan aturan pengambilan iuran, pembayaran iuran dan sanksi-sanksi. Selama ini iuran janggolan sudah diterima oleh masyarakat seluruh masyarakat yang ada di desa dengan baik. Dan tidak ada perbedaan bagi warga untuk membayar iuran tersebut.

Kegiatan iuran janggolan yang terjadi di desa raman aji merupakan kegiatan yang baik karena telah sesuai dengan aturan-aturan iuran yang ada. Beberapa langkah yang dilakukanpihak P3A dalam penerapan iuran janggolan yaitu misal dengan cara melihat keadaan dan mengukur kemampuan yang dimiliki dalam melakukan pembayaran iuran tersebut. Iuran janggolan merupakan tagihan yang dibebankan kepada anggota P3A

dengan itu maka perlunya seorang pemimpin yang baik dan tidak menyengsarakan anggota P3A.

P3A Raman Aji dalam menentukan sampai mengambil iuran janggolan harus berpegang teguh pada sistem formal yang ada di rapat musyawarah yang ada di P3A. proses pengambilan iuran dilakukan dengan cara bermusyawarah melalui rapat anggota P3A yang dihadiri seluruh anggota. Adapun langkah yang dilakukan oleh pihak P3A karena target yang dilakukan ini berkaitan dengan kondisi keuangan dan melihat hasil panen petani yang akan dibayarkan. Maka pihak P3A melakukan prinsip dengan hati-hati sebelum memungut iuran , agar tidak menjadi beban yang dirasakan petani.

Kegiatan yang dilakukan oleh petugas P3A telah sesuai dengan teori yang ada yakni dalam proses pengambilan tersebut sudah sesuai dengan dasar hukum iuran yakni berasaskan pancasila dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Dengan adanya dasar hukum tersebut kegiatan yang selama ini diadakan setiap musim panen dari waktu kewaktu tidak menimbulkan keraguan para petanidalam melakukan pembayaran.

Pihak P3A dalam melaksanakan pembayaran terhadap iuran janggolan tidak terdapat perbedaan sesama anggota. Langkah yang dilakukan adalah memberikan kebebasan terhadap petani dalam melakukan proses pembayaran boleh berupa uang ataupun padi (gabah) yang dibayarkan kepada petugas.

Semua anggota yang ada terdapat kategori anggota yang tepat waktu dalam pembayaran dan terdapat anggotayang lalai dalam memnayar iuran janggolan sehingga perlu di ingatkan agar segera memenuhi kewajibannya. Dalam hal ini langkah yang dilakukan P3A adalah dengan melakukan musyawahar kembali, memberikan teguran dan memberikan sanksi bila tidak ada tindakan baik untuk membayar.

Proses pemberian sanksi dati P3A ini telah sesuai dengan teori bentuk-bentuk pelangaran yang telah dilakukan anggota. P3A dalam melakukan pemberian sanksi yaitu denda sebanyak 50% jika anggota melakukan penungakan dalam pembayaran , tidak akan dapat jatah air giliran untuk berikutnya jika telah melakukan pengambilan air yang tidak sah.

Dijelaskan bahwa sanksi bagi anggota yang melanggar khususnya dalam hal pengambilan jatah air yang bukan haknya, tidak akan diberikan pengairan lagi pada saat musim tanam tiba. Tetapi realitanya justru malah ada kerjasama bisnis antara P3A dan anggota yang dimana itu merupaka pelanggaran, P3A memperjual belikan air jatah petani padi kepada peteni palawija, dengan cara anggota memberikan uang kepada petugas P3A untuk mendapatkan pengairan untuk menyiram tanaman palawija. Dari wawancara yang dilakukan tersebut sanksi bertujuan untuk memberikan efek jera dan harus ada kesadaran antara kedua belah pihak agar tidak ada yang dirugikan dan pelaksanaan janggolan dapat berjalan sebagaimana mestinta.

Tujuan dilakukan iuran janggolan adalah untuk mewujudkan pelayanan pengairan yang menyeluruh, pemerataan dan berwawasn lingkungan dan serta meningkatkan kesejahteraan petani. Dengan adanya langkah seperti diatas P3A sudah baik dalam melaksanakan pengambilan iuran janggolan secara keseluruhan. Terlihat dari langkah-langkahnya dengan musyawarah terlebih dahulu dan melihat keadaan sekitar saat musim panen. Namut tetap harus ada kesadaran antara kedua belah pihak untuk tetap berlaku adil demi terlaksanannya janggolan sesuai tujuannya.

Kelima prinsip etika bisinis yang terdiri dari keesaan (tauhid, keadilan, kehendak bebas,tanggung jawab, dan kebenaran, kebajikan dan kejujuran maka dalam praktek iuran jangolan untuk petani padi yang dilakukan oleh petugas P3A dapat dilihat dari ke empat prinsip tersebut yaiu keesaan, keadilan, tanggung jawab, dan kebenaran, kebajikan dan kejujuran.

1. Keesaan (tauhid)

Berdasarkan prinsip tauhid menjadi dasar seseorang dalam menjamin kelangsungan hidup, kecukupan,dan kehormatan manusia untuk menjadi mahluk yang dimuliakan. Dalam praktiknya petugas P3A dalam menjalankan tugasnya belum sesuai dengan tauhid, karena dalam kesepakatan antara P3A dengan anggota tidak ada akad terucap yang dibolehkan untuk memperjual belikan air.

Karna menjalankan atau bermuamalah itu harus ada rela sama rela, sedangkan pengairan itu hak petani dari pemerintah untuk disalurkan ke persawahan mereka sedangkan petugas P3A itu hanya

berkewajiban untuk mengatur air untuk sampai lahan pertanian dan P3A sudah mendapatkan imbalan dari petani atau anggota.

2. Keadilan

Berdasarkan prinsip keadilan maka antara perugas P3A dengan anggota petani harus saling menghargai dengan melakukan kewajiban yang semestinya yaitu dengan cara melaukan apa yang seharusnya dilakukan oleh petugas P3A, tetapi dalam praktiknya masih ada beberapa anggota petani yang masih merasa dirugikan karena adanya pemanfaatan air yang tidak sesuai.

3. Kehendak bebas

Kebebasan merupakan bagian penting dalam suatu organisasi. Dalam memberikan kebebasan kepada anggota petani seperti halnya anggota diberikan kebebasan untuk mempergunakan air yang sesuai dengan kebutuhan. Tetapi praktiknya pada pada pengairan sawah yang terjadi masih banyak anggota yang merasa petugas P3A mengambil keuntungan dari air tersebut dimana air yang seharusnya untuk dialirkan pada tanaman padi malih di alirkan ke tanaman palawija karena diberikan imbalan uang.

4. Tanggung jawab

Prinsip tanggung jawab merupakan dasar bagi setiap orang untuk melakukan suatu aktivitas. Dimana sesorang diberikan tanggung jawab untuk menjalankan suatu aktivitas seperti petugas diberi tanggung jawab penuh untuk mengatur dan mengalirkan air dengan baik tetapi dalam praktiknya petugas justru memperjualbelikan air. Maka petugas

lalai dalam mengerjakan tugasnya. Karena di beberapa anggota banyak yang mengeluh karena tidak sesuai dengan kesepakatan.

5. Kebenaran, kebajikan dan kejujuran

Berdasarkan prinsip kebenaran dan kejujuran merupakan modal utama bagi setiap orang dalam melakukan suatu kegiatan. Prinsip kejujuran ini belum seluruhnya diterapkan oleh petugas P3A dapat dilihat dari proses pembagian airnya, pihak petugas tidak jujur.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelima prinsip etika bisinis yang ada belum semuanya terpenuhi karena dari penjelasan diatas prinsip tauhid,keadilan, dan tanggung jawab belum sesuai dengan prinsip etika bisnis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Eksistensi iuran janggolan untuk petani padi di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur merupaka iuran yang dipungut langsung oleh ketua blok dari masingmasing dusun dengan tujuan untuk kesejahteraan para anggota petani berhubungan denga pengairan.

Dalam Penerapannya Untuk Petani Padi Desa Raman Aji P3A yaitu perkumpulan petani pemakai air, dimana P3A sangat berperan aktif bagi masyarakat di bidang pengairan. dalam setiap tugas selalu berhubungan dengan pengurus dan anggota. Proses operasional dalam pengelolaan pengairan P3A ini juga memperhatikan dalam pengambilan pemungutan iuran janggolan. Sejauh ini pelayanan P3A berjalan dengan baik. Namun praktiknya disini terdapat permasalahan antara anggota dan petugas dalam praktik yang terjadi petugas P3A melakukan pelanggara, yaitu melakukan kerjasama dimana petugas menerima uang dari petani palawija. Pihak anggota petani padi yang merasa dirugikan ketika seharusnya mendapatkan jatah air justru air malah di alirkan ke lahan palawija, prinsip tanggung jawab petugas P3A belum sesuai dalam menjalankan tugasnya misalnya dalam mengalirkan air yang seharusnya amanah dalam mengatur air.

Prinsip keadilan belum diterapkan sepenuhnya oleh petugas P3A karena menurut anggota petani, petugas P3A mencari keuntungan yang lebih padahal anggota petani mereka sudah memberika balas jasa yang sudah lebih dari cukup sesuai iuran janggolan yang telah diterapkan oleh petugas P3A seperti yang sudah disepakati. Hal ini jika dikaitkan dengan tata cara berbisnis menurut bisnis islam, tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. maka eksistensi iuran janggolan untuk petani padi dalam perspektif etika bisnis islam yang ada di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur belum sesuai dengan prinsip etika bisnis islam.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Eksistensi Iuran Janggolan Untuk Petani Padi dalam perspektif etika bisnis Islam Desa Raman Aji ini maka peneliti memberikan saran sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki tata kelola P3A dalam praktek iuran janggolan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan, yakni :

- Memperjelas kembali terhadap perjanjian untuk lebih detail dalam penjelasan disetiap aturan agar tidak terjadi kesalahfahaman antara petani (anggota) dan P3A.
- Seharusnya tidak ada unsur bisnis yang dicampuradukan dengan penitipan, dimana tanpa adanya kesepakatan antara anggota petani dan petugas P3A. Maka pihak penerima iuran janggolan harus amanah dalam menjalankan tugasya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.G. Kartayasa dan Mul Mulyani Sutedjo, *Teknologo Pengairan Pertanian Irigasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Abdul Amirudin, *Perjanjian Kerjasama Pengairan Sawah Antara Jogotirto dan Pemilik Sawah Perspektif Hukum Islam* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016
- Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian &Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Adi A. Karim, Ekonomi Mikro Islam, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Afazalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995
- Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, tahun 2012
- Amir Ismail, Skripsi Presepsi Petani Terhadap Pengelolaan Irigasi Pada Daerah Bandar Sawah Padang Kabuppaten Solok Selatan.
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga P3A BINA TIRTA Desa Raman Aji tahun 2018
- Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, Yogyakarta: Kanisius
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, tahun 2013
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed 3 Cet 2, Jakarta Balai Pustaka, 2002
- Keputusan Rapat Anggota Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga tahun 2008
- M Ismail Yusnanto dan Karebet Wijdajakusuma, *Mengupas Bisnis Islam*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2003
- Mahmud Mahfoed, Pengantar Bisnis Modern, Yogyakarta, CV Andi Offset, 2007

- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, tahun 2003
- Muhamad, Metodologi Penelitian Ekonomi IslamJakarta: Raja Grafindo Persada, tahun 2008
- Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, Jakarta: Kholam Publishing, 2008

Muqodim, Perpajakan Edisi 2, Yogyakarta: UII Perss dan EKONISIA, 1999,

Mustaq Ahmad, Etika Bisnis dalam Islam, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2001

Nasution, Metode Research Penelitian Ilmiah, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Panji Anaroga, Manajemen Bisnis, Jakarta: Rineka Cipta, 2000

Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: ALFABETA,2014

Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research 1* Yokyakarta: yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM 1981

Wahid Rosyidin, Hubungan Antara Dinamika Kelompok Perkumpulan Petani Pemakai Air Dengan Kinerja P3A 2011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

: B-1229/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2018

Metro, 07 Juni 2018

Sifat

: Biasa

Lampiran:-

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,

Kepala P3a Bina Tirta Desa Raman Aji

di-Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

. Nama

: Ahmad Ridho Al Amin

NPM

: 14117714

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi

: Ekonomi Syari'ah

Judul

: Esistensi Iuran Janggolan (Ili-Ili) Untuk Petani Padi Dalam

Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Raman Aji

Kecamatan Raman Utara).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

19650111 199303 1 001

OUTLINE SKRIPSI

EKSISTENSI IURAN JANGGOLAN UNTUK PETANI PADI

DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Kasus Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Iuran Janggolan
 - 1. Pengertian Iuran Janggolan
 - 2. Dasar Hukum Iuran Janggolan
 - 3. Sifat Dan Taujuan
 - 4. Sumber Dan Kegunaan
- B. Pengairan
 - 1. Pengertian Pengairan
 - 2. Pengairan Secara Giliran
 - 3. Tujuan Pengairan
- C. Konsep Etika Bisnis Islam
 - 1. Etika BIsnis Islam
 - 2. Prinsip Etika Bisnis Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
 - 3. Sumber Data
 - 4. Teknik Pengumpulan Data
 - 5. Teknik Analisis Data

BAB 1V HASIL PENELITIAN

- A. Sekilas Desa Raman Aji
- B. Eksistensi Iuran Janggolan Untuk Petani Padi
- C. Analisis

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Metro, November 2018

Mahasiswa yang bersangkutan

Ahmad Ridho Al Amin NPM. 14117717

Mengetahui

Dosen Pembimbing I

<u>Dr. Mat Jalil, M.Hum.</u> NIP. 19620812 19983 1 001

Dosen Pembimbing II

<u>Drs. M. Saleh, MA</u> NIP.19650111 199303 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

EKSISTENSI IURAN JANGGOLAN UNTUK PETANI PADI

DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Kasus Desa Raman Aji)

1. Wawancara (Interview)

- A. Wawancara dengan ketua P3A Desa Raman Aji dan ketua blok 10 yang di anggap mengetahui tentang iuran janggolan berlangsung dan di anggab sebagai petugas pengairan di Desa Raman Aji.
 - 1. Sejak kapan Iuran Janggolan ini berlangsung di Desa Raman Aji?
 - Bagaimana pelaksanaan pembayaran Iuran Janggolan ini berlangsung di Desa Raman Aji?
 - 3. Bagaimana proses pengambilan Iuran Janggolan di Desa Raman Aji?
 - 4. Apakah semua warga sudah banyak yang mengetahui landasan hukum dari Iuran Janggolan tersebut?
 - 5. Adakah sanksi yang diberikan kepada masyarakat yang tidak membayar luran Janggolan?
 - 6. Pernah atau tidak pengurus memberikan teguran terhadap masyarakat yang lalai atau sengaja tidak membayar luran Janggolan?
 - 7. Berapakah presentase yang terlihat antara masyarakat patuh membayar dan masyarakatyang lalai membayar?
 - 8. Tujuan apakah yang dirasakan masyarakat adanya Janggolan tersebut?
 - 9. Apakah kegunaan Iuran Janggolan yang dirasakan oleh petani?

B. Dokumentasi

- 1. Profil sejarah berdirinya Desa Raman Aji.
- 2. Struktur organisasi berdirinya P3A di Desa Raman Aji.

Metro, November 2018

Mahasiswa yang bersangkutan

Ahmad Ridho Al Amin NPM. 14117717

Mengetahui

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jall, M.Hum. NIP. 19620812 19983 1 001

Dosen Pembimbing II

<u>Drs. M. Saleh, MA</u> NIP.19650111 199303 1 001

18/12/2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mait: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: 2903/In.28/D.1/TL.00/12/2018

Lampiran:

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

Kepala P3A Bina Tirta Raman Aji

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2902/In.28/D.1/TL.01/12/2018, tanggal 18 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama

: AHMAD RIDHO AL AMIN

NPM

: 14117714 : 9 (Sembilan)

Semester Jurusan

: Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di P3A Bina Tirta Raman Aji, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EKSISTENSI IURAN JANGGOLAN UNTUK PETANI PADI DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Raman Aji)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Desember 2018

Wakil Dekan I,

19650111 199303 1 001

18/12/2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2902/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama

: AHMAD RIDHO AL AMIN

NPM

14117714

Semester

: 9 (Sembilan)

Jurusan

: Ekonomi Syari`ah

Untuk:

- Mengadakan observasi/survey di P3A Bina Tirta Raman Aji, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EKSISTENSI IURAN JANGGOLAN UNTUK PETANI PADI DALAM PERSPEKTIF ETiKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Raman Aji)".
- 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 18 Desember 2018

Pejabat DESA

Wakil Dekan I,

19650111 199303 1 001-



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR KECAMATAN RAMAN UTARA

DESA RAMAN AJI

Raman Aji, 27 Desember 2018

Nomor

: 141.1/240/09.2002/2018

Lampiran :

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada, Yth.

Kepala Institut Agama Islam Negeri Metro

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkkan surat saudara Nomor : 2903/In.28/D.1/TL.00/12/2018 tanggal 18 Desember 2018 dengan perihal tersebut diatas dengan ini kami kepala Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur Memberikan Izin Kepada:

Nama

: AHMAD RODHO AL AMIN

NPM

: 14117714 : 9 (Sembilan)

Semester Program Studi

: EKONOMI SYARI'AH

Untuk mengadakan dan melaksanakan RESEARCH /survey di Desa kami hingga kegiatan tersebut selesai.

Demikian atas perhatian dan maklum, di ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

KEPAKADESA RAMAN AJI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

: 0968/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018 Nomor

Lampiran : -

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum 2. Drs. M. Saleh, MA di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa:

Nama : Ahmad Ridho Al Amin

NPM 14117714

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas

Jurusan Ekonomi Syariah (Esy)

Judul Esistensi luran Jangolan Untuk Petani Padi Dalam Prespektif Ekonomi Islam

(Studi Kasus Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara)

Dengan ketentuan:

Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai

Skripsi:
a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi

Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.

Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :

a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.

b. Isi ± 3/6 bagian.

Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

NAMARI Dekan Bidang Akd &

Kelembagaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 on (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Ahmad Ridho Al Amin Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy Semester/TA: IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rebu		Longer panelities. Ace Borl IV 120 I consultables ports Penelsung I	Toly
	Rebu 26/12/ 2018.		Konsultastics prix Pendring I	44

Dosen Pembimbing II

<u>Drs. M. Saleh, MA</u> NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 on (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mait: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Ridho Al Amin Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy NPM : 14117714 Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	lamis, 27./12/ 2010.	✓	- Pandisson Simpular diper books' - Kefar penghibang nohan di perhatikan, dar di perboiks'	2
2	Sclosa 8-01-2019	V	- person be her Simpless oger Seguei denojer pernusan moseloh * Voler, obstrate itt promb ohen di proboiti	910
			lec .	9/

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M.Hum NIP. 19620812 199803 1 001 Mahasiswa Ybs,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Ahmad Ridho Al Amin Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 14117714 Semester/TA: IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Soluta 37/11/ 2018.		Poul I. - Pabesar huruf Arabaya - Regink tejawahan algat davii At-Quiv Tegiewah Dyorfaw Arawa, - 14th Grati ganda kutipas Lengening ge tiak tabiti davi 5 baris. - Pebaiki ketikus keta-beata ye masi soul. - Pebaiki Cora pe- ngetikus Catataus kaka ye Kutip sovi wawas cora.	26) 26) 26) 26) 26) 26) 26) 26) 26) 26)

Dosen Pembimbing II

<u>Drs. M. Saleh, MA</u> NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Ridho Al Amin Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy NPM : 14117714 Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Select 27/11/ 2018	√	- Perketikus con penge- tikas juhl hiku Di autitus habis, lihat heku permas	TO
		√ ,	Pool II Vengertier spet & kutip in snuke me- julkar / briku yng terhait / KBBi/ Erikk lopetia.	14A
			- Bruku Sumber sujule. He rengrisors have d'Isahars.	34
			V Jagas Jadkus Sumber ryjulus All whi blog/web tote V 130128 dri jumal Llwich	WX WS

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

<u>Drs. M. Saleh, MA</u> NIP. 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-maif: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama: Ahmad Ridho Al-Amin Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

Semester/TA: IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senis 3/09/ 2018		Restarter From the Paul Fors kult baggers dezens Roi porposal in.	AL)
	<i>p</i> 007	,	blar results my.	tela
			Posis into laguigas	My
			Pakai huruf tesso	Sel
			kats totento Soft out best noner capital Kalis Kimola	940
			June - Joshe Baker 75	Sh
			setre and Rote.	A
			r Partens whenas a Tat	49

Dosen Pembimbing II

<u>Drs. M. Saleh, MA</u> NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Alimad Ridho Al-Amin NPM. 14117714



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mait: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Ridho Al-Amin Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

NPM: 14117714 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
		\checkmark	V Kutipus Laugeng 45 leht dri & Baris Sokotik 1 Spects	840
			Arti Reget & hutip dari (Regestanes Agune là Buris Pergeng	ALL.
		Į.	Port II. Jon's hus - Per Barts Janes has	ats
			- Somber Date Primer De Singables des Futher brage orang Bakes Fate informan responders.	all
	5.4		Navas era: 1801 name-mema ysakers L'incoronenciós.	46
	4/09/ 2018	V	Ase Proposed konsults kun på Pendombry I	Sel

Dosen Pembimbing II

<u>Drs. M. Saleh, MA</u> NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 felepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Ridho Al Amin Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy NPM : 14117714 Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selva 27/11/ 2010.		punctions reporting your hupp stellurage.	W)
	Sering 3/12/ 2010.		Perferik cruber of the primer My the subject petragels v Ace Back I-III skeiper in konorte kan pet Pembirubing I	4) o'-4)

Dosen Pembimbing II

<u>Drs. M. Saleh, MA</u> NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa, Ybs,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 pon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Ahmad Ridho Al Amin Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	leving	\checkmark	Bub IV.	
	17/12/		- Grundens Tubel prote	2. 1
	2018.		that 30 - 35 telegrium	" The
			V Habil wanter &	
			R. 30 Ravis & sean fan 18 MPD 45 No -	
		×	this agent wantsere	ad
			that wells woulded by perfects sconer know the sunt to got with the state of sunt to got when the sunt to got we were the sunt to got the sunt	ux
			Anathis d'es l'it L'horris d'es l'it de terris de servates de terris de Ester	A HY
			Brown Ish	
			Markin des senior	,

Dosen Pembimbing II

<u>Drs. M. Saleh, MA</u> NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama: Ahmad Ridho Al-Amin Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

: IX/2017/2018 NPM: 14117714 Semester/TA

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
Į.	Sdeso 18 Sep. Tools	V	LBM Parkaiki Soscerban from dagon mosaloh Wota paykabarang.	7
1.	Sanin 1. SLA hold		perboilte leder penglaban. Yeg July Severoi Sessoilean perfogen pudition— Joseph Jude Proposol.	7
			All which do	9

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 0013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mait: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Ahmad Ridho Al Amin Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 14117714 Semester/TA: IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
		V	866 W-V apr	
			866 W-V apr Sidah wendaport Deng & ahar	
			Aculmbras 11	1
			į	
			*	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

<u>Dr. Mat Jalil, M.Hum</u> NIP. 19620812 199803 1 001